

## Strategi Inovatif Pembelajaran Bahasa Arab: Memanfaatkan HOTS dan Teknologi Digital

Ach. Syarofi<sup>1</sup>, Uyun Thayyibah<sup>2</sup>, Moch Ubaidillah<sup>3</sup>, Nuri Alvina<sup>4</sup>, Siti Maisaroh<sup>5</sup>, Anni Annisa<sup>5</sup>

<sup>1</sup>UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia; <sup>2,3,4</sup>Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia; <sup>5</sup>Universitas Wiraraja, Indonesia

ach.syarofi23@gmail.com, thayyibahuyun@gmail.com; ubaidcoy@gmail.com; nurialvina1@gmail.com; sitimaisaroh@iainmadura.ac.id  
anniannisa@wiraraja.ac.id

### Abstract

*Learning Arabic is a challenge for students, especially those needing to become more familiar with Arabic culture. Therefore, innovative strategies that can increase the effectiveness of Arabic language learning are essential. One of the innovative strategies that can be applied in Arabic language learning is HOTS (Higher Order Thinking Skills) and digital technology. This research aims to conduct a literature review on innovative strategies for learning Arabic by utilizing HOTS and digital technology. The research method used in this article is a literature review, which involves reviewing journals, books, and other relevant and current literature regarding Arabic language learning, HOTS, and digital technology. The results of this research show that the use of digital technology in learning Arabic can create a learning atmosphere that is more interactive, interesting, and enjoyable for students. Meanwhile, applying HOTS questions in digital-based applications can broaden students' insight into Arabic language learning to be more critical, analytical, synthetic, evaluative, and creative.*

**Keywords:** Arabic learning innovation; HOTS; digital technology

### Abstrak

Pembelajaran bahasa Arab merupakan tantangan tersendiri bagi para pembelajarnya, terlebih bagi mereka yang tidak banyak mengenal budaya Arab. Oleh karena itu, strategi inovatif yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab sangat diperlukan, sementara salah satu strategi inovatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) dan teknologi digital. Adapun tujuan dalam penelitian ini, untuk melakukan kajian literatur tentang strategi inovatif pembelajaran bahasa Arab dengan memanfaatkan HOTS dan teknologi digital. Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah kajian literatur, yang melibatkan penelaahan jurnal, buku dan literatur lain yang relevan dan terkini mengenai pembelajaran bahasa Arab, HOTS, dan teknologi digital. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Arab bisa menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menarik dan menyenangkan bagi siswa. Sedangkan penerapan soal HOTS di dalam aplikasi berbasis digital mampu menambah wawasan siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab untuk lebih kritis, analitis, sintesis, evaluatif, dan juga kreatif.

**Kata Kunci:** Inovasi pembelajaran bahasa Arab; HOTS; teknologi digital.

### Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab adalah bagian penting dalam pendidikan yang berfokus pada pengembangan kemampuan berkomunikasi dan pemahaman terhadap bahasa Arab. Dalam era digital yang terus berkembang, pendekatan pembelajaran bahasa

juga mengalami perubahan dengan pengenalan teknologi digital sebagai alat pembantu. Selain itu, penekanan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) dalam pembelajaran bahasa juga menjadi fokus utama.

Strategi inovatif pembelajaran bahasa Arab pada penelitian ini berusaha menggabungkan pendekatan HOTS dengan pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Penerapan HOTS dalam pembelajaran bahasa Arab ditujukan untuk mengembangkankemampuan berpikir analitis, kritis, kreatif, dan inovatif pada peserta didik, dengan kata lain meningkatkan kemampuan berpikir recall, restate, dan recite yaitu bukan sekadar mengingat, mengulang dan merujuk tanpa mengolah.<sup>1</sup> Hal ini penting karena siswa perlu mampu memahami dan menerapkan bahasa Arab secara kontekstual dalam berbagai situasi komunikasi.

Sementara itu, teknologi digital menyediakan beragam alat pembelajaran yang dapat memfasilitasi proses pembelajaran sehingga berdampak positif pada pembelajaran bahasa Arab.<sup>2</sup> Misalnya, aplikasi penerjemah bahasa, platform pembelajaran online, multimedia interaktif, dan sumber daya pembelajaran digital lainnya. Teknologi digital juga dapat memperkaya pengalaman pembelajaran siswa dengan menyediakan akses ke konten autentik, seperti audio, video, dan materi bacaan dalam bahasa Arab.

Terdapat beberapa risetyang sejalan dengan penelitian ini, seperti riset yang dilakukan oleh Salsabila, Sulistyani, dan Muhammad,tentang “Inovasi pembelajaran berbasis teknologi Artificial Intelligence dalam Pendidikan di era industri 4.0 dan masyarakat 5.0” kajian ini, merupakan salah satu penelitian relevan yang mengkaji isu-isu teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Arab.<sup>3</sup> Dalam pembahasannya, peneliti mendeskripsikan dan menjelaskan Penerapan AI (*Artificial Intelligence*) bagi dunia pendidikan dengan membawa terobosan baru dalam penerapan pembelajaran berbasis Sains.

Riset selanjutnya berjudul Ragam Aplikasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab, oleh Ningsih Manoppo dkkDalam kajian ini, penelitimenyajikan serta menghadirkan sejumlah aplikasi yang dapat membantu pembelajaran bahasa Arab, serta membahas kelebihan dan kekurangannya.<sup>4</sup> Beberapa aplikasi yang dimanfaatkan untuk pembelajaran bahasa Arab antara lain; Duolingo, Edmodo, Canva, Arabic Anlocked, program online seperti Belajar Bahasa Arab Speak Arabic, secil, drop, memrise, kahoot, dan mu’jam al-ma’any, serta situs media sosial seperti Facebook dan YouTube.

Penelitian ini secara mendasar berbeda dengan dua kajian sebelumnya karena tidak hanya membahas inovasi berbasis teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Arab baik dalam bentuk aplikasi atau artificial intelligence (AI). Akan tetapi dalam penelitian ini, menggabungkan metode HOTS dengan pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Arab, untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, interaktif, dan kontekstual.

---

<sup>1</sup> Wiwik Setiawati, *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi* (Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), 10.

<sup>2</sup> Haniah Haniah, “Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Mengatasi Masalah Belajar Bahasa Arab,” *Al-Ta’rib* 2, no. 1 (2014): 19, doi:10.23971/altarib.v2i1.588.

<sup>3</sup> Salsabila Rheinata Rhamadani Putri Supriadi, Sulistiyani Usman Haedi, dan Muhammad Minan Chusni, “Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Artificial Intelligence dalam Pendidikan di Era Industry 4.0 dan Society 5.0,” *Jurnal Penelitian Sains Dan Pendidikan (JPSP)* 2, no. 2 (31 Oktober 2022): 192–98, doi:10.23971/jpsp.v2i2.4036.

<sup>4</sup> Ningsih Manoppo, Siti Aliyya Laubaha, dan Nurhanifa Basarata, “Ragam Aplikasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” *Assuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2022): 80–97, doi:10.58194/as.v1i2.473.

## Metode

Jenis Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur atau studi pustaka (*library research*). Data yang diperoleh oleh peneliti melalui buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini menganalisis data dengan cara mendeskripsikan hasil yang diperoleh, dan menggunakan Pendekatan analisis konseptual karena membahas tentang penerapan strategi inovatif dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan teori yang sudah ada sebagai sumber data. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara penelitian kepustakaan. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan semua buku dan jurnal yang berkaitan dengan pembahasan strategi inovatif pembelajaran bahasa Arab kemudian menganalisis penerapan strategi inovatif dalam pembelajaran bahasa Arab tersebut dengan panduan buku-buku teknik digital yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini, kemudian mendokumentasikan hasil yang telah diperoleh ke dalam artikel penelitian.

## Hasil dan Pembahasan

Berikut beberapa aplikasi yang bisa Anda gunakan saat belajar bahasa Arab:

### ATi Studios



Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab - ATi Studios menyediakan pembelajaran gratis dan berfokus pada pelafalan bahasa Arab. Keunggulan dari program ini adalah dapat digunakan secara offline, sehingga tidak perlu menggunakan kuota online. Program ini sangat cocok untuk pemula terutama bagi mereka yang ingin bepergian ke suatu tempat yang dimana bahasa Arab digunakan. Aplikasi ini memiliki beberapa fitur unggulan, diantaranya;

1. Pengisi suara profesional sehingga dapat menghasilkan suara yang jernih dan jelas.
2. Terdapat program pengenalan suara yang canggih untuk membantu pengguna memperbaiki pelafalan mereka.
3. Pembelajaran bahasa Arab melalui ungkapan-ungkapan penting yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari di negara-negara Arab.
4. Panduan pembelajaran bahasa sehari-hari yang membantu pengguna berkomunikasi dengan lancar dalam bahasa Arab.

5. Konjugasi kata kerja untuk membantu pengguna memahami dan menggunakan kata kerja dalam bahasa Arab.

Pada aplikasi Mondly Arabic terdapat latihan-latihan berbentuk HOTS, latihan-latihan ini dapat disesuaikan dan bervariasi tergantung pada tingkat kemahiran murid dalam bahasa Arab dan fitur-fitur khusus aplikasi Mondly itu sendiri.

Dengan beberapa pilihan Sub Bab yang bervariasi, seperti keluarga, negara, bepergian, dan olahraga. Sebelum masuk pada latihan, siswa harus terlebih dahulu memahami kosa kata telah disediakan pada aplikasi Mondly Arabic atau masih tingkat C1. Seperti pada tema محادثة – Percakapan pada aplikasi Mondly arabic, tema ini dikhususkan untuk tingkatan pemula. Sebelum mengerjakan latihan-latihan siswa harus menghafal dan memahami kosa kata. Dan pada tahap selanjutnya Latihan-latihan itu berbentuk C4 yaitu analisis mufrodad dan percakapan yang sudah sesuai dengan tema yang dipilih pada halaman awal diaplikasi mondly.

Mendorong siswa untuk menganalisis informasi, mengidentifikasi pola, membandingkan, dan mengevaluasi argumen atau solusi yang ada. Seperti contoh pada tema kedua yaitu dialog bot, aplikasi tersebut mengajak pengguna atau peserta didik untuk melakukan dialog dengan teks seperti menanyakan nama lengkap, dan untuk membalas dialog, siswa diberikan pilihan jawaban yang harus dijawab menggunakan voice, Strategi-strategi tersebut bertujuan untuk melibatkan siswa dalam proses berpikir yang lebih tinggi, mengembangkan kemampuan analitis, evaluatif, kreatif, dan kolaboratif mereka. Dengan demikian, siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam konteks yang lebih luas dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan dunia nyata

Secara keseluruhan, (<https://www.atstudio.it/en/languages/rabic>).program ini adalah alat pembelajaran yang ampuh bagi mereka yang ingin belajar bahasa Arab dengan fokus pada pelafalan dan penggunaan sehari-hari.

Menurut peneliti setelah aplikasi ATi Studios dianalisis, sangat baik dan Aplikasi ini, khususnya Mondly Arabic, memiliki relevansi yang tinggi dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan kursus yang komprehensif, pembelajaran interaktif, konten multimedia, fleksibilitas akses, dan penekanan pada keterampilan percakapan, aplikasi ini dapat menjadi alat yang berharga bagi individu yang ingin belajar bahasa Arab atau meningkatkan kemampuan berbahasa Arab mereka. ATi Studios telah memberikan kontribusi dalam menyediakan pendekatan modern dan efektif dalam pembelajaran bahasa Arab, memungkinkan pengguna untuk belajar dengan cara yang menarik dan praktis.

### ***Fun Easy Learn***



Fun Easy Learn adalah aplikasi belajar langsung yang mencakup belajar bahasa Arab dan dilengkapi dengan audio visual. Dalam program ini, anda dapat belajar menulis, berbicara, dan membaca bahasa Arab. Aplikasi ini juga memiliki lebih dari 6000 kosakata dengan lebih dari 100 topik untuk Anda pelajari. Selain itu. Anda juga dapat meninjau materi yang telah Anda pelajari. Aplikasi ini dapat diunduh dari Playstore gratis. Keunggulan Fun Easy Learn<sup>5</sup> adalah:

1. Aplikasi ini dapat diunduh secara gratis dari PlayStore.
2. Dapat dikatakan bahwa program ini user friendly, karena peserta didik tidak akan sulit dalam menggunakan aplikasi ini.
3. Aplikasi ini memiliki desain tampilan yang sederhana.
4. Aplikasi ini sebagai media pembelajaran yang sangat praktis.

Beberapa fitur unggulan dari Aplikasi Fun Easy Learn antara lain:

1. Pantau kemajuan  
Fitur ini membuat siswa bersemangat belajar bahasa Arab dengan memberikan reward berupa bunga jika soal dijawab dengan benar.
2. Permainan menyenangkan  
Ada banyak permainan edukatif dalam program ini yang dapat membantu Anda meningkatkan keterampilan berbicara, mendengarkan, menulis, dan membaca tanpa membuatnya membosankan.
3. Belajar offline  
Aplikasi ini adalah salah satu aplikasi yang paling dapat diandalkan untuk belajar bahasa secara offline karena dapat mengunduh kursus untuk membaca offline, menghemat waktu yang Anda habiskan untuk bepergian.
4. Pengucapan manusia  
Selain memberikan pengetahuan teoretis, aplikasi ini membantu meningkatkan pengucapan bahasa Arab. Rekaman audio profesional mengelola fungsi program. Terjemahan terverifikasi dan teknologi pengenalan suara.
5. Ilustrasi dibuat dengan tangan  
Aplikasi ini memiliki ilustrasi yang dibuat dengan tangan agar mudah dipahami oleh orang dewasa dan anak-anak.
6. Sistem revisi atau uji ulang

<sup>5</sup> Muallimah, *Teknologi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Padang: Guepedia, t.t.).

Aplikasi ini dapat dimanfaatkan oleh yang mengalami kesulitan dengan ingatan jangka panjang untuk merevisi pelajaran. Menurut Irfan Faul Hay (2001), mahasiswa dapat mengikuti tes administrasi The Fan Easy Learn setelah menyelesaikan mata kuliah tersebut.

#### 7. Manajer Pemeriksa

Jika siswa kesulitan mengingat pelajaran karena ingatan jangka panjang, mereka dapat menggunakan sistem revisi untuk merevisi. Setelah menyelesaikan mata kuliah, mahasiswa dapat mereview semua yang telah dipelajari dan kemudian mengikuti tes administrasi The Fan Easy Learn.<sup>6</sup>

Aplikasi Fun Easy Learn merupakan pilihan yang baik dan tepat untuk panduan belajar karena mengajak siswa bermain sambil belajar sehingga siswa merasa senang ketika selesai belajar.

Pada aplikasi Fun Easy Learn ini juga terdapat latihan berbasis HOTS. Hal itu bisa dilihat dari sajian latihan-latihan yang ada dalam aplikasi ini. Sub bab yang di sajikan cukup beragam. Seperti permainan dalam bab Profesi. Pada permainan tahap pertama, pemain diajak kepada level yang mudah mulai dari menyebutkan beberapa mufradat yg berhubungan dengan profesi seperti معلمة = Guru, طبيب = Dokter. dll. Pada tahap ini permainan masih berada pada tingkatan level C1 sebab sekedar mengingat. Pemain hanya diajak untuk mengingat beberapa mufradat yang telah disebutkan dalam game ini. Namun, puncaknya permainan ini ada pada C4 dimana pemain diajak untuk menganalisa permainan. Penerapannya Pada aplikasi ini misalnya dalam Game ini menyebutkan طبّاح tetapi pemain di ajak untuk mencari gambar yang berhubungan dengan koki. namun dalam aplikasi ini disertakan semua gambar sosok guru, dokter, koki dan perawat. Sehingga pemain harus menganalisa betul atau tidak sekedar mengingat. Selain itu juga contoh yang lain pada tahap permainan selanjutnya yakni tertera gambar yang berhubungan dengan kegiatan guru. Namun dalam soal hanya tertera beberapa kata seperti مَلِّة. Tahap ini pemain diajak menganalisa jawaban dg melihat gambar lalu menyempurnakan lafadz yg sebelumnya kurang lengkap menjadi kata معلمة. begitu seterusnya. dan terakhir, game ini mengajak pemain untuk menuliskan kembali kalimat yang ada di gambar sesuai dengan yang ada di gambar. Dalam hal ini fokus latihannya menekan pada latihan menulis.

Menurut peneliti setelah dianalisa Aplikasi Fun Easy Learn sangat baik dan memiliki relevansi yang sangat tinggi, dalam pembelajaran bahasa Arab. Aplikasi Fun Easy Learn merupakan aplikasi dengan relevansi tinggi pembelajaran bahasa Arab audio visual. Melalui fitur-fitur game yang beragam, belajar offline tanpa memerlukan jaringan internet, ilustrasi berupa gambar tangan dan lain sebagainya. Fun Easy Learn bisa digunakan oleh siswa tanpa dampingan dari guru, karena aplikasi ini dilengkapi dengan fitur tinjauan ulang, kita bisa mengulas kembali materi yang telah dipelajari dan bisa melihat skor dari game yang telah dimainkan. Penggunaan aplikasi ini bisa disesuaikan dengan usia pelajar ketika mengakses akun untuk login, disana terdapat pemilihan usia yang diinginkan. Aplikasi Fun Easy Learn juga dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap bahasa Arab serta pemanfaatan aplikasi berbasis digital untuk belajar dan bermain secara bersama-sama.

#### ***Kahoot***

---

<sup>6</sup> Irfan Zul Haq, "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Fun Easy Learn Bahasa Arab Berbasis Mobile Learning Untuk Penguasaan Kosakata (Mufradat) di UKM EASA Iain Purwokerto" (Skripsi, IAIN Purwokerto, t.t.).



Norwegian Universitas Of Tecnology and Science, bersama dengan John Brand dan Jamie Brooker, adalah penggagas dan pendiri Kahoot, Kahoot adalah sebuah platform yang menyajikan materi dengan penggabungan proyek. Ada dua domain berbeda untuk guru dan siswa untuk menggunakan Kahoot: <https://kahoot.com> untuk guru dan <https://kahoot.it> untuk siswa.

Aplikasi kahoot adalah game dengan empat fitur: Jumble, survei, diskusi, dan kuis. Karena siswa memiliki waktu terbatas untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan, aplikasi Kahoot ini mendorong siswa untuk berpikir cepat. Dan aplikasi Kahoot yang dapat diisi dengan berbagai macam gambar dan warna serta diakhiri dengan gambar bintang untuk menunjukkan kepada siswa seberapa besar nilai yang diberikan oleh permainan Kahoot. Dalam aplikasi kahoot ada dua cara bermain yaitu classic dan team mode (Mode berkelompok). Bermain secara classic peserta didik harus bermain secara individu sedangkan jika team mode peserta didik bermain bersama dengan satu kelompok.<sup>7</sup>

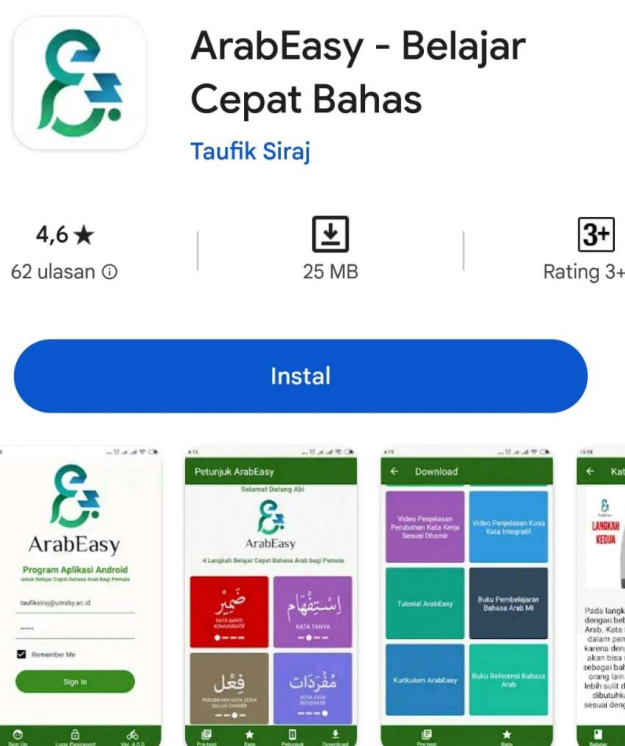
Kahoot ini memiliki kelebihan dan kekurangan, salah satunya adalah kesesuaiannya untuk digunakan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran yang melibatkan teknik permainan individu atau kelompok dengan kuis. Selain itu, pendidik memiliki akses ke berbagai bahan dan sumber belajar yang telah disiapkan. Namun untuk menggunakan aplikasi ini, Anda harus memiliki koneksi internet yang kuat agar dapat merespon dengan cepat karena selain kebenaran dan keakuratan, respon yang cepat akan mempengaruhi nilai yang didapat. Anda dapat menggunakan komputer atau play store ponsel untuk mengakses aplikasi ini.

Menurut peneliti, aplikasi ini sangat bermanfaat untuk pembelajaran bahasa Arab. melalui fitur game play yang meliputi fitur survey, diskusi, kuis, dan jumble. Ada fungsi perhatian di Kahoot. Dalam pembelajaran bahasa Arab, media visual berfungsi sebagai inti, menarik, dan mengarahkan perhatian siswa terhadap isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau disertai dengan materi pelajaran. Kahoot merupakan sarana edukasi yang dapat memenuhi kebutuhan generasi digital. Kahoot juga dapat mendukung gaya belajar generasi digital dan meningkatkan minat belajar bahasa Arab.

<sup>7</sup> Zera Ilhami, "Persepsi Siswa dalam Menggunakan Kahoot Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas Delapan di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2018-2019," *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2019): 128-48, doi:10.18196/mht.129.

Pada aplikasi kahoot juga terdapat soal berbentuk HOTS. Hal itu bisa dilihat dari variasi soal dan cara pengerjaannya. Pembuatan soal HOTS dalam aplikasi ini juga bisa disesuaikan dengan materi serta tingkatan pelajar. Karena bisa dibuat sendiri oleh guru atau pengajar. Tipe pertanyaan di kahoot juga sangat beragam. Ada yang berupa Quiz untuk soal pilihan ganda, tipe soal benar salah, tipe soal jawaban singkat, puzzle, ada juga bentuk poll yaitu tipe soal yang berfungsi sebagai umpan balik terhadap materi yang telah dipelajari, soal esay dan ada juga yang berbentuk slide berupa gambar, audio visual ataupun video dari YouTube. Dengan adanya tipe soal yang beragam siswa mampu menganalisis dan lebih kreatif dalam mengerjakan soal. Selain itu aplikasi ini juga terdapat evaluasi seperti melihat skor pengerjaan soal dan kunci jawaban. Jadi guru atau pengajar bisa memberikan variasi soal HOTS yang beragam sesuai dengan materi dan tingkatan yang diinginkan. Selain itu, aplikasi kahoot juga bisa membuat akun pribadi ataupun memanfaatkan akun orang lain untuk belajar, ada yang gratis ada juga yang berbayar. Kelemahan dari aplikasi ini juga memerlukan jaringan yang stabil

### Arabeasy



Aplikasi ArabEasy merupakan aplikasi untuk belajar cepat bahasa Arab bagi pemula yang dirancang dengan kebutuhan waktu kurang lebih 100 menit.<sup>8</sup> Aplikasi ini, menyajikan empat fitur langkah-langkah cepat dalam belajar bahasa Arab yang dilengkapi dengan beberapa keterampilan berbahasa, seperti menyimak, berbicara, dan

<sup>8</sup> Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pembelajaran dan Pemerolehan Bahasa Arab bagi Pemula di Era Masyarakat 5.0*. Surabaya: UINSA Press, 2023).



menulis.<sup>9</sup> Aplikasi ini memudahkan pembelajar bahasa arab utamanya pemula untuk berfikir secara kreatif baik dalam menyusun kalimat berdasarkan kata ganti (dhomair), kata tanya (istifham), kata kerja (fi'il) dan kosa kata (mufrodat).<sup>10</sup>

Selain itu, dalam setiap fiturnya Arabeasy menghadirkan latihan, dan pada fitur mufrodat menyajikan latihan berbentuk HOTS bagi tingkatan mubtadi' (pemula), yang mendorong pengguna untuk berpikir secara kritis dan analitis.

Seperti contoh soal pada gambar pertama, هوينامفياالبيت yang ditampilkan dengan enam pilihan jawaban. Dari gambar tersebut pengguna diajak untuk memilih salah satu jawaban yang paling tepat dengan unsur pengecoh yang kuat seperti pada jawaban kedua dan ketiga, unsur pengecohnya terdapat pada mufrodat yang menuntut pengguna untuk menganalisa arti yang tepat dari kata ينام. Sementara pada jawaban ketiga dan keempat unsur pengecohnya terdapat pada pemilihan dhamir. Pada contoh tersebut mengandung unsur hots berupa C4 dan C5 yaitu menganalisa kata ينام memiliki arti tinggal atau tidur dan mengandung dhamir dia laki-laki atau kamu laki-laki, sekaligus mengevaluasi dikarenakan dalam menjawab soal tersebut memerlukan pemahaman mendalam dan kemampuan menghubungkan konsep-konsep bahasa Arab yang telah dipelajari dari tiga fitur sebelumnya.

Kemudian contoh soal pada gambar kedua pengguna diajak memilih jawaban dari kata tanya (istifham) yang tepat. Seperti contoh أيناأنتتعلم؟ pada aplikasi ini, disajikan 6 jawaban yang membutuhkan kemampuan berfikir kritis dan analitis. Seperti pilihan jawaban pertama انااتعلممعصام yang seharusnya jawaban ini cocok untuk pertanyaan معمن. Sementara jawaban 3 dan 4 cocok untuk pertanyaan هل أبن bukan. Hal ini membantu pengguna untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang esensial dalam memahami dan menggunakan bahasa Arab dengan lebih baik.

Inovasi Pembelajaran menurut merupakan pengenalan dan penggunaan baru metode, teknologi, atau pendekatan dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran.<sup>11</sup> Sementara Wina Sanjaya dalam bukunya Curriculum and Learning dia mendefinisikan inovasi sebagai alat yang harus digunakan dalam konteks sosial tertentu untuk mengatasi atau menyelesaikan suatu masalah.<sup>12</sup>

Sementara Ansyar dan Nurtain bahwa untuk menyelesaikan masalah, penting juga untuk membangun latar belakang sosial.<sup>13</sup> Kesimpulan yang dapat ditarik dari ketiga definisi tersebut adalah bahwa inovasi dalam pembelajaran merupakan terobosan baru dalam kemampuan belajar, bagaimana memecahkan masalah tertentu dan mencapai tujuan tertentu. Agar pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih menarik dan menyenangkan, maka dari itu diperlukan inovasi pembelajaran ini.

Teknologi pembelajaran digital menurut AECT adalah penerapan ilmu perilaku dan teori pembelajaran melalui pendekatan sistem untuk analisis, desain, pengembangan, implementasi, mengevaluasi dan mengelola penggunaan teknologi. Hal ini membantu dalam penyelesaian masalah pembelajaran.<sup>14</sup> Tujuan utamanya dalam menggunakan

<sup>9</sup> Ibid., 84.

<sup>10</sup> Zumrotul Muksinin, "Pengaruh Media Aplikasi Arab Easy Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Arab Kelas IV di MI Roudlotul Banat Sidoarjo" (Disertasi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022).

<sup>11</sup> Mashudi, *Inovasi Pembelajaran & Bahan Ajar Suatu Pendekatan Teknologi Pembelajaran* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 4.

<sup>12</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Kencana, 2010).

<sup>13</sup> Mohd Ansyar dan H. Nurtain, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum* (Jakarta: Depdikbud, 1992), 192.

<sup>14</sup> AECT, *Definisi Teknologi Pendidikan : Satuan Tugas Definisi Terminologi AECT*, ed. oleh Yusufhadi Miarso, trans. oleh Arief Sadiman S. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994).

teknologi, baik lunak maupun keras, yaitu untuk memecahkan masalah pembelajaran dan meningkatkan kinerja manusia. Dan ini adalah definisi terbaru menurut AECT menyatakan bahwa teknologi pendidikan adalah studi dan praktek etis dalam upaya memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan cara menciptakan, menggunakan/memanfaatkan, mengelola proses yang sesuai dari sumber-sumber teknologi yang tepat.<sup>15</sup> Tujuan utamanya untuk meningkatkan kinerja dan memfasilitasi pembelajaran sehingga menjadi lebih efektif, efisien, dan menyenangkan.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan aplikasi digital seperti: ATi Studios, Fun easy learn, Kahoot dan Arab Easy sangat membantu dan memudahkan dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif dan kontekstual. Dan secara keseluruhan penggunaan teknologi digital sebagai inovasi pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi dengan pendekatan HOTS memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran, serta mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan komunikasi bahasa Arab dalam dunia yang semakin terhubung secara global.

Dengan adanya Fitur-fitur seperti permainan, kuis, dan forum diskusi online dapat mendorong partisipasi siswa dan meningkatkan motivasi mereka dalam belajar dan dengan pendekatan HOTS dapat mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi seperti analisis, evaluasi, dan kreativitas. Siswa diberi kesempatan untuk memecahkan masalah kompleks, mengaitkan konsep, dan mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam situasi dunia nyata.

### **Daftar Pustaka**

- AECT. *Definisi Teknologi Pendidikan: Satuan Tugas Definisi Terminologi AECT*. Disunting oleh Yusufhadi Miarso. Diterjemahkan oleh Arief Sadiman S. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994.
- Ansyar, Mohd, dan H. Nurtain. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta: Depdikbud, 1992.
- Haniah, Haniah. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Mengatasi Masalah Belajar Bahasa Arab." *Al-Ta'rib* 2, no. 1 (2014): 281933. doi:10.23971/altarib.v2i1.588.
- Haq, Irfan Zul. "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Fun Easy Learn Bahasa Arab Berbasis Mobile Learning untuk Penguasaan Kosakata (Mufradat) Di Ukm Easa Iain Purwokerto." Skripsi, IAIN Purwokerto, t.t.
- Ilhami, Zera. "Persepsi Siswa dalam Menggunakan Kahoot Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas Delapan di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2018-2019." *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2019): 128–48. doi:10.18196/mht.129.
- Manoppo, Ningsih, Siti Aliyya Laubaha, dan Nurhanifa Basarata. "Ragam Aplikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Assuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2022): 80–97. doi:10.58194/as.v1i2.473.
- Mashudi. *Inovasi Pembelajaran & Bahan Ajar Suatu Pendekatan Teknologi Pembelajaran*. Jember: IAIN Jember Press, 2015.
- Muallimah. *Teknologi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Padang: Guepedia, t.t.
- Muksinin, Zumrotul. "Pengaruh Media Aplikasi Arab Easy Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Arab Kelas IV di MI Roudlotul Banat Sidoarjo." Disertasi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022.

---

<sup>15</sup> Ibid.

- Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan KurikulumTingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Setiawati, Wiwik. *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
- Supriadi, Salsabila Rheinata Rhamadani Putri, Sulistiyani Usman Haedi, dan Muhammad Minan Chusni. "Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Artificial Intelligence dalam Pendidikan di Era Industry 4.0 dan Society 5.0." *Jurnal Penelitian Sains Dan Pendidikan (JPSP)* 2, no. 2 (31 Oktober 2022): 192–98. doi:10.23971/jpsp.v2i2.4036.
- Zainiyati, Husniyatus Salamah. *Pembelajaran dan Pemerolehan Bahasa Arab bagi Pemula di Era Masyarakat 5.0*. Surabaya. Surabaya: UINSA Press, 2023.